

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat berperan dalam meningkatkan kualitas individu, mengurangi kesenjangan dan mendorong perkembangan masyarakat (San Mikael Sinambela et al., 2024:15). Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia yaitu Nadiem Anwar Makarim pada tahun 2022 mulai menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka pada satuan pendidikan yang merupakan salah satu program merdeka belajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan surat keputusan Mendikbudristek nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran khususnya implementasi kurikulum merdeka yang akan berlaku pada tahun ajaran 2022/2023 (kemdikbud /2022/02/kurikulum-merdeka).

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum di madrasah yang merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan siswa (Puspitasari et al., 2022:58). Namun, mata pelajaran utama di madrasah adalah Quran Hadist, yang memerlukan pemahaman mendalam dan keterampilan membaca serta menerapkan ajaran-ajaran Islam (Rosidin et al., 2014: 112). Oleh karena itu, peran guru disini sangatlah penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, efektif, inovatif dan kreatif agar peserta didik dapat mengeksplor kemampuannya dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Arlina et al., 2023:39).

Melalui suasana pembelajaran yang nyaman di terapkan, sehingga akan menciptakan prestasi yang baik pula (Nurhamida Siregar, 2020:220). Menurut Armadani et al, (2023:112), kemampuan atau prestasi adalah sikap seseorang yang memiliki ciri-ciri kontinyu dalam melakukan tindakan-tindakan seseorang tanpa adanya pengaruh yang mengubahnya. Maka dalam definisi ini sangat berhubungan dengan kemampuan maksimum atas mental seseorang menghadai permasalahan sosial dimasyarakat. Al-Quran Allah SWT berfirman dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 berikut ini:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَنْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan,” (58:11)

Penerapan pembelajaran yang menciptakan prestasi yang memuaskan tidak jauh dari kelangsungan cara atau metode pembelajaran yang tepat pula (Afrih Lia & Sekar sari, 2021:22). Menurut Wirasa, (2019:3), PAIKEM merupakan metode pembelajaran dan menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka peneliti tertarik untuk menerapkan metode PAIKEM (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Yang dimaksud dengan PAIKEM adalah sebuah pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk mengerjakan kegiatan yang beragam dalam rangka mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan peserta didik belajar sambil

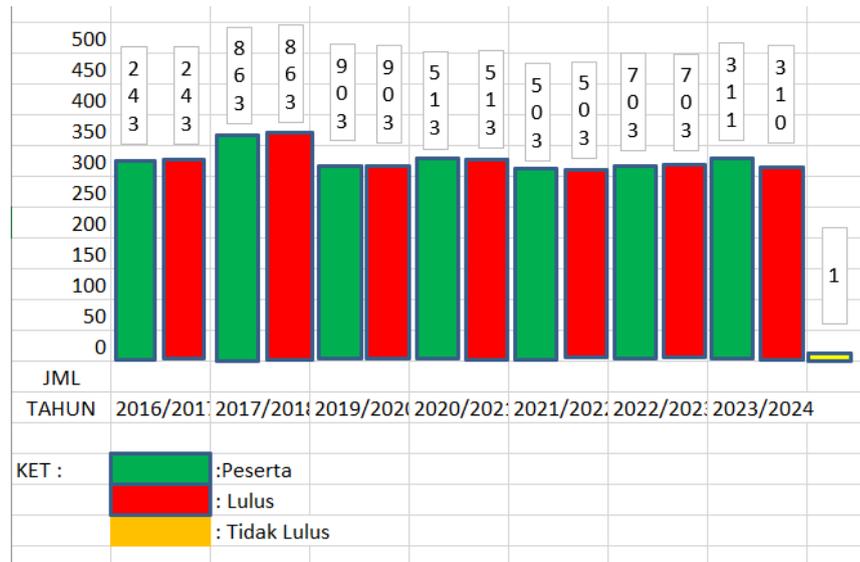
bekerja, sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar (termasuk pemanfaatan lingkungan), supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan efektif (Widoyo et al., 2023: 1689).

Pembelajaran tersebut membuat peserta didik kurang termotivasi saat melakukan pembelajaran dan pembelajaran yang dilakukan belum maksimal karena masih berpusat kepada pendidik (Siddik et al., 2017:93). Selain itu, dalam pembelajaran peserta didik juga jarang dilibatkan dalam kegiatan belajar secara berkelompok dan pembelajaran jarang dilakukan dengan permainan, padahal dengan bermain peserta didik bisa merasa senang dan bersemangat sehingga pembelajaran tidak akan terasa bosan (Arianti, 2022:42). Pembelajaran yang berpusat pada pendidik saja dapat menyebabkan peserta didik menjadi pasif. Proses pembelajaran seperti ini dapat mempengaruhi cara berpikir peserta didik sehingga dapat menyebabkan hasil belajar menjadi kurang memuaskan (Nuraini, 2021:321). Menurut Putri et al., (2023: 277) diperlukan kreativitas seorang guru dalam mengemas pembelajaran dalam bentuk pembelajaran partisipatif, aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang dikenal dengan pembelajaran PAIKEM. Salah satu metode PAIKEM ialah pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

Diterapkannya kebijakan baru tersebut membuat peserta didik perlu penyesuaian karena perubahan kebijakan tersebut dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik (Sumilat & Harun, 2024: 22058). Prestasi merupakan pencapaian atau hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran atau pendidikan (Nurhamida Siregar, 2020:215). Prestasi belajar

mencakup pada peningkatan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan kompetensi peserta didik dalam suatu mata pelajaran atau bidang tertentu (A. R. Lestari & Turdjai, 2022: 12). Dalam buku yang berjudul “Prestasi-Belajar” ditulis oleh Rosyid et al., (2019: 36) menjelaskan prestasi ialah hasil yang dicapai seseorang dalam aktivitas atau usaha tertentu yang dapat diukur dan dinilai. Prestasi ini merupakan gambaran tingkat keberhasilan yang diukur melalui standar atau tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Nurhamida Siregar, (2020: 19) prestasi belajar siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dari data hasil studi Programme For International Student Assessment (PISA) tahun 2018, Indonesia berada di peringkat ke 73 dan ke 71 dari ke 79 negara partisipan PISA (Hewi & Shaleh, 2020:64). Data tersebut memperlihatkan rendahnya kemampuan sains Indonesia masih jauh dibawah rata-rata negara lain. Permasalahan terkait dengan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS juga ditemukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Karanganyar. Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, peneliti menemukan bahwa terdapat siswa yang dinyatakan tidak lulus ujian nasional pada tahun ajaran 2023/2024 sebagai berikut.



Gambar 1.1 Grafik Peserta Lulusan Ujian Nasional

Sumber: Pendidik Tahun 2024

Berdasarkan data temuan peneliti pada tahun ajaran 2023/2024 pada jumlah siswa sebanyak 300 peserta terdapat satu siswa yang tidak lulus ujian nasional. Dimana, tahun-tahun sebelumnya tidak terdapat siswa yang tidak lulus ujian nasional. Sehingga peneliti mengidentifikasi bahwa siswa yang mengalami kecemasan dan stres sebelum ujian cenderung kurang berhasil. Serta metode pembelajaran juga mempengaruhi tingkat pemahaman dan pengetahuan siswa yang mempengaruhi keberhasilan saat ujian berlangsung. Maka, pengembangan program bimbingan belajar yang lebih intensif bagi siswa yang membutuhkan. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan tidak akan terjadi lagi siswa yang tidak lulus ujian nasional.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam mata pelajaran Quran Hadist di madrasah, penting untuk mengidentifikasi dan menerapkan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas proses

belajar mengajar (Qamari, 2021:51). Metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu metode yang dapat merangsang keterlibatan siswa dan meningkatkan interaksi serta pemahaman materi (Abusaman, 2022: 71). Namun, efektivitas metode ini dalam pembelajaran Quran Hadist masih perlu diteliti lebih lanjut.

Metode pembelajaran inovatif telah menjadi fokus dalam upaya meningkatkan prestasi belajar (Arianti, 2022:43). Salah satu metode pembelajaran yang mendapat perhatian adalah metode *Snowball Throwing* (Hasanah, 2022:297). Metode ini merupakan metode yang melibatkan interaksi aktif dan kolaborasi antar siswa dengan cara melemparkan bola kertas berisi pertanyaan atau topik untuk dibahas dalam kelompok (Arlina et al., 2023: 11). Teknik ini diyakini dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memperdalam pemahaman materi (Siddik et al., 2017:93).

Menurut P. Lestari & Sabiti, (2022: 169) yang menyatakan bahwa, metode *Snowball Throwing* adalah metode pembelajaran yang menggali potensi kepemimpinan siswa dalam kelompok dan keterampilan membuat-menjawab pertanyaan yang di padukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju. Salah satu strategi pembelajaran Bahasa Arab yang tepat dan bagus untuk diterapkan dalam pembelajaran Alquran hadists diantaranya dengan menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* (Siddik et al., 2017:95). Pembelajaran dengan menggunakan metode *Snowball Throwing* penting dalam pembelajaran Alquran hadists. Karena dengan menggunakan strategi metode ini siswa akan lebih antusias untuk menguasai pembelajaran terutama dalam Alquran

Hadists (Qamari, 2021:51).

Metode pembelajaran *kooperatif tipe Snowball Throwing* menurut Siddik et al., (2017:94) adalah suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain, siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain, membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa, siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, pendidik tidak terlalu repot membuat media karena siswa terjun langsung dalam praktek, siswa akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah, ketiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor dapat tercapai.

Prestasi belajar merupakan indikator utama dari keberhasilan proses pendidikan. Prestasi akademik sangat penting tidak hanya untuk individu, tetapi juga untuk perkembangan masyarakat dan bangsa (Slameto, 2013: 43). Prestasi yang baik dapat membuka peluang lebih besar bagi siswa dalam melanjutkan pendidikan, mendapatkan pekerjaan, serta berkontribusi secara positif kepada masyarakat (L. D. P. Putri & Rapih, 2024:513). Metode *Snowball Throwing* mendorong semua siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan partisipasi mereka (P. Lestari & Sabiti, 2022:169). Metode ini juga mengajarkan siswa untuk bekerja sama dan berkolaborasi, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia kerja (Nurhamida Siregar, 2020: 215). Sehingga secara keseluruhan prestasi belajar yang tinggi dapat dicapai dengan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan interaktif seperti *Snowball Throwing*, yang

memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan efektif (Jalani et al., 2024:1544).

Dalam pembelajaran di MTs Negeri 2 Karanganyar, terdapat beberapa masalah yang signifikan yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Al-Quran Hadist. Pertama, proses pembelajaran yang masih berpusat pada pendidik (*teacher center*) menjadi salah satu faktor utama yang menghambat keterlibatan aktif siswa. Dalam model pembelajaran ini, siswa cenderung menjadi pendengar pasif, sehingga mereka tidak memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi atau kegiatan belajar lainnya. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya motivasi dan minat siswa terhadap materi yang diajarkan.

Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat ini cenderung kurang bervariasi. Penggunaan metode yang monoton dan tidak inovatif dapat membuat siswa merasa jenuh dan kehilangan minat untuk belajar. Dalam dunia pendidikan yang terus berkembang, penting bagi pendidik untuk menerapkan berbagai metode yang dapat menarik perhatian siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan. Salah satu metode yang belum diterapkan di kelas adalah *Snowball Throwing*. Metode ini dikenal efektif dalam meningkatkan interaksi antar siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Dengan menggunakan metode ini, siswa dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, sehingga proses belajar menjadi lebih dinamis dan menarik.

Lebih lanjut, metode yang diterapkan oleh guru sebelumnya dalam pembelajaran Al-Quran Hadist di Kelas VII menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Banyak siswa yang merasa bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran, yang berdampak negatif pada pemahaman mereka terhadap materi. Ketidakaktifan siswa dalam proses belajar ini berpotensi menghambat pencapaian akademis mereka. Akibatnya, prestasi belajar Al-Quran Hadist siswa belum mencapai hasil yang maksimal, yang terlihat dari nilai yang diperoleh dalam ujian dan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan evaluasi dan inovasi dalam metode pembelajaran yang digunakan, agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Dengan menerapkan pendekatan yang lebih interaktif dan menarik, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar, sehingga prestasi mereka dalam Al-Quran Hadist dapat meningkat.

Meskipun metode *Snowball Throwing* telah diterapkan di berbagai mata pelajaran, belum banyak penelitian yang mengkaji efektivitasnya dalam pembelajaran Quran Hadist (Fadlilah et al., 2022:338). Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi bagaimana metode ini mempengaruhi prestasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Karanganyar, khususnya pada siswa kelas VII yang sedang berada dalam fase transisi penting dalam pendidikan mereka.

Pada tahun ajaran 2024/2025, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Karanganyar berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Quran Hadist melalui penerapan metode pembelajaran yang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi korelasi antara penggunaan metode pembelajaran *Snowball*

Throwing dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Quran Hadist. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana metode ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, serta untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman dan aplikasi ajaran Quran Hadist.

Dengan mengkaji hubungan antara metode pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap prestasi belajar, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dan berhasil dalam studi mereka, khususnya dalam bidang Quran Hadist. Pada pembahasan sebelumnya, serta temuan studi lainnya serta penulis sendiri, penulis tertarik guna melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Efektivitas Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Prestasi Belajar Quran Hadist Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih berpusat pada pendidik (*teacher center*).
2. Metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi.
3. Belum diterapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*.
4. Metode yang diterapkan guru sebelumnya dalam pembelajaran Al-Quran Hadist di Kelas VII MTs Negeri 2 Karanganyar siswa cenderung bosan dan tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran.

5. Prestasi belajar Al-Quran Hadist belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka penelitian ini dibatasi agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Oleh karena itu, peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran Kooperatif tipe *Snowball Throwing*.
2. Hasil belajar peserta didik kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Karanganyar Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan di atas pada latar belakang masalah maka, peneliti merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Alquran Hadists sebelum menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII MTs Negeri 2 Karanganyar?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran Alquran Hadists sesudah menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII MTs Negeri 2 Karanganyar?
3. Perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada prestasi belajar Quran Hadist Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Karanganyar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Alquran Hadists sebelum menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII MTs Negeri 2 Karanganyar.
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran Alquran Hadists sesudah menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa kelas VII MTs Negeri 2 Karanganyar.
3. Untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Snowball Throwing* pada prestasi belajar Quran Hadist Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Karanganyar.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dengan adanya penelitian tentang metode metode pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis Memberikan pengetahuan mengenai metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan sebagai pegangan refrensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam menentukan strategi belajar agar dapat meningkatkan pembelajaran Maharah Kitabah.

Salah satunya dengan penerapan metode kooperatif tipe *Snowball Throwing* khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadists.

b. Bagi Peserta Didik

Siswa dapat berperan aktif dalam proses belajar sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Serta memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik

c. Bagi sekolah

Sekolah secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Alquran Hadists serta mendapat inovasi baru dalam proses pembelajaran.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada dan pengalaman langsung menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pelajaran Alquran Hadists, yang kelak dapat diterapkan saat menjadi seorang guru. Serta sebagai bahan kajian peneliti lain dalam menambah pengetahuan dan wawasan mengenai metode pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.